

## Hubungan Stres Psikologis Dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Cisarupan

Engkus Kusnadi<sup>1</sup>, Dera Try Yundari<sup>2</sup>

### Abstrak

Gastritis disebabkan oleh beberapa faktor yang salah satunya faktor stress psikologis. Angka kejadian gastritis di Puskesmas Cisarupan cukup tinggi pada tahun 2016 menduduki peringkat pertama terjadi sebanyak 848 pasien (19,6%). Pada saat keadaan stres tanpa disadari dapat memicu produksi asam lambung secara berlebihan yang bisa mengakibatkan munculnya rasa nyeri pada lambung maka akan terjadi gastritis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Stres Psikologis Dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Cisarupan. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik deskriptif dengan desain cross sectional. Sampel yang digunakan sebanyak 61 responden, penelitian dilakukan di Desa Tambakbaya RT 03 wilayah kerja Puskesmas Cisarupan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan teknik analisis menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden yang mengalami stres yaitu sebanyak 34 orang (55,7%), responden menderita gastritis sebanyak 39 orang (63,9%) dan ada hubungan antara stres psikologis dengan kejadian gastritis diperoleh  $p=0,022$  dan secara statistik signifikan ( $p = 0,000 < 0,05$ ), dimana semakin tinggi tingkat stres maka semakin rentan terkena gastritis. Pasien hendaknya menekan terjadinya stres karena dapat menyebabkan terjadinya gastritis, salah satu upaya mengurangi stres adalah dengan mengurangi jam kerja ataupun menambah waktu istirahat.

**Kata kunci:** Stres Psikologis, Gastritis

### Abstract

*Gastritis is caused by several factors that one of them is psychological stress factor. The incidence of gastritis in Cisarupan Health Center is quite high in 2016 was ranked first happened as many as 848 patients (19.6%). At the time of stress can unwittingly trigger excessive stomach acid production which can lead to the emergence of pain in the stomach it will occur gastritis. The purpose of this study was to determine the relationship of Psychological Stress With Incidence Gastritis in the Working Area Cisarupan. This research uses descriptive analytic observational method with cross sectional design. The sample used was 61 respondents, the research was conducted in Tambakbaya Village, RT 03 working area of Cisarupan Community Health Center. Data collection techniques used questionnaires, and analytical techniques using chi-square. The results showed that more than half of respondents who experienced stress as many as 34 people (55.7%), respondents suffering from gastritis as many as 39 people (63.9%) and there is a relationship between psychological stress with the incidence of gastritis obtained  $p = 0.022$  and statistically significant ( $p = 0,000 < 0.05$ ), where the higher the stress level the more vulnerable to gastritis. Patients should suppress the occurrence of stress because it can cause gastritis, one of the efforts to reduce stress is to reduce working hours or increase the rest time*

**Keywords:** *Psychological Stress, Gastritis*

## PENDAHULUAN

Gastritis merupakan peradangan (pembengkakan) dari mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi (Rahma, dkk, 2013). Gastritis dikenal di masyarakat dengan istilah sakit maag atau sakit ulu hati, kondisi ini bisa timbul mendadak (Gobel, 2012).

Di Indonesia angka kejadian gastritis cukup tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan RI angka kejadian gastritis di beberapa kota di Indonesia ada yang tinggi mencapai 91,6% yaitu di Kota Medan, di beberapa kota lainnya seperti Surabaya 31,2%, Denpasar 46%, Jakarta 50%, Bandung 32,5%, Palembang 35,5%, Aceh 31,7%, dan Pontianak 31,2% (Sulastri, dkk, 2012). Sedangkan menurut WHO pada tahun 2012, prevalensi kejadian gastritis 274.396 kasus dari 238.452.952 jiwa penduduk. Berdasarkan profil kesehatan di Indonesia tahun 2012, merupakan salah satu penyakit dalam 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus 4,9 % (KemenKes RI, 2012). Gastritis termasuk dalam posisi kelima pasien rawat inap dan posisi keenam pasien rawat jalan di rumah sakit. Rata-rata pasien yang datang ke unit pelayanan kesehatan baik di puskesmas maupun rumah sakit mengalami keluhan yang berhubungan dengan nyeri ulu hati (KemenKes RI, 2010).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik deskriptif. Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2010). Alasan peneliti menggunakan metode ini karena data yang digunakan merupakan data kasus lama dan kasus baru (prevalensi). Aplikasi dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah ada hubungan antara faktor stres dengan kejadian gastritis, serta seberapa besar faktor stres psikologis ini dapat menyebabkan gastritis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik

Hasil analisis univariat mengenai karakteristik responden di Puskesmas Cisurupan Desa Tambakbaya RT 03, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Jenis kelamin, Pendidikan dan Pekerjaan Pada Pasien Gastritis di Desa Tambakbaya RT 03 Puskesmas Cisurupan Kabupaten Garut

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
<b>(n=61)</b>			
1	<b>Umur</b>		
	Remaja 18-25	9	14,8 %
	Dewasa 26-45	31	50,8 %
	Lansia 46-60	21	34,4 %

2	<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-laki	16	26,2 %
		Perempuan	45	73,8 %
3	<b>Pendidikan</b>	SD	18	29,5 %
		SMP	12	19,7 %
		SMA	26	42,6 %
		PT	5	8,2 %
4	<b>Pekerjaan</b>	IRT	20	32,8 %
		Petani	16	26,2 %
		Buruh	23	37,7 %
		PNS	2	3,3 %

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui dari 61 responden dengan karakteristik mayoritas berdasarkan umur didapatkan dewasa sebanyak (26-45 tahun) sebesar 50,8 % (31 orang), mayoritas responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang (73,8%), dan mayoritas karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan didapatkan berpendidikan SMA sebesar 42,6% (26 orang). Dapat diketahui juga karakteristik responden berdasarkan pekerjaannya mayoritas buruh sebanyak 23 orang (37,7%).

#### **b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres Psikologis**

Hasil analisis univariat mengenai stress psikologis di Puskesmas Cisurupan Desa Tambakbaya RT 03, dapat dilihat pada tabel dibawah ini .

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Stres Psikologis Pada Pasien Gastritis di Desa Tambakbaya RT 03 Puskesmas Cisurupan

<b>Stres Psikologis</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Stres	34	55,7 %
Tidak Stres	27	44,3 %
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 61 responden diperoleh pada stres psikologis sebanyak 34 orang (55,7%).

#### **c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Gastritis**

Hasil analisis univariat mengenai gastritis di Puskesmas Cisurupan Desa Tambakbaya RT 03, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Kejadian Gastritis di Desa Tambakbaya RT 03 Wilayah Kerja Puskesmas Cisurupan Kabupaten Garut

<b>Kejadian Gastritis</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Gastritis	39	63,9 %
Tidak Gastritis	22	36,1 %
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 3 bisa di tarik kesimpulan bahwa mayoritas responden menderita gastritis yaitu sebanyak 39 orang (63,9%).

#### **d. Hubungan Stres Psikologis Dengan Kejadian Gastritis**

Hasil analisis bivariat mengenai hasil hubungan antara stres psikologis dengan kejadian gastritis, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. Hubungan Stres Psikologis Dengan Kejadian Gastritis di Desa Tambakbaya RT 03 Wilayah Kerja Puskesmas Cisurupan Kabupaten Garut

<b>Stres Psikologis</b>	<b>Kejadian Gastritis</b>				<b>P-value</b>	<b>OR</b>
	Tidak Gastritis		Gastritis			
	<b>F</b>	<b>%</b>	<b>F</b>	<b>%</b>		
Tidak stres	1	51,9 %	1	48,3 %	0,022	3,500
Stres	8	23,5 %	2	76,5 %		

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa dari 61 responden yang menderita gastritis di Desa Tambakbaya RT 03 Wilayah Kerja Puskesmas Cisurupan Kabupaten Garut, responden yang mengalami stres dengan gastritis sebesar 76,5 % (26 orang), dan yang tidak stres dan tidak mengalami gastritis sebesar 51,9 % (14 orang). Hasil uji statistik dengan *chi-square* diperoleh  $p=0,022$ , maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara stres psikologis dengan kejadian gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Cisurupan Kabupaten Garut.

## 2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara stres dengan kejadian gastritis secara statistik signifikan ( $p\text{-value} = 0,022 < 0,05$ ). Dimana semakin tinggi tingkat stres maka semakin rentan terkena gastritis. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dari Saroinsong, dkk (2014), bahwa ada hubungan yang signifikan antara stres dengan kejadian gastritis pada remaja. Atmaja (2011) dalam penelitiannya juga menunjukkan bahwa ada hubungan stres terhadap kekambuhan gastritis. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Rahmawati (2011) bahwa stres memiliki hubungan dengan kekambuhan gastritis. Handayani, dkk (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa penyakit gastritis merupakan salah satu penyakit psikomatik yang salah satu penyebabnya adalah stres. Stres yang dialami oleh pasien

gastritis dapat timbul melalui lingkungan pekerjaan. Penyakit gastritis dapat menyerang dari semua tingkat usia maupun jenis kelamin. Hartati, dkk (2014) menunjukkan bahwa gastritis paling sering menyerang usia produktif. Pada usia produktif rentan terserang gejala gastritis karena tingkat kesibukan serta gaya hidup yang kurang memperhatikan kesehatan serta stres yang mudah terjadi akibat pengaruh faktor-faktor lingkungan. Pada usia produktif dengan tuntutan pekerjaan yang besar membuat seseorang terkadang mempunyai pola dan frekuensi makan yang tidak teratur sehingga hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya gastritis. Hasil ini sesuai dengan penelitian Angkow, dkk (2014) bahwa orang yang memiliki pola makan tidak teratur, mudah terserang penyakit gastritis. Pada saat perut harus diisi, tapi dibiarkan kosong, atau ditundanya pengisian, asam lambung akan mencerna lapisan mukosa lambung, karena ketika kondisi lambung kosong, akan terjadi gerakan peristaltik lambung bertambah intensif yang akan merangsang peningkatan produksi asam lambung sehingga dapat timbul rasa nyeri diulu hati (Ikawati, 2010).

Anna (2013) menyatakan bahwa kaum wanita memang lebih gampang stres. Berbagai hal bisa menyebabkan tekanan emosional pada diri mereka, mulai dari pekerjaan di kantor, pengasuhan anak, sampai soal penampilan. Kaum wanita

beresiko 40 persen lebih besar untuk mengalami gangguan psikologi, dimana wanita rentan mengalami depresi, gangguan panik, fobia, insomnia, gangguan stres pasca trauma, serta gangguan pola makan, selain itu aspek biologis, psikologis, dan lingkungan bisa menjelaskan mengapa stres lebih sering dialami wanita. Hal ini diperkuat dari penelitian Saroinsong, dkk (2014) yang mengemukakan bahwa efek stres pada saluran pencernaan antara lain menurunkan saliva sehingga mulut menjadi kering, menyebabkan kontraksi yang tidak terkontrol pada otot esophagus sehingga menyebabkan sulit untuk menelan, peningkatan asam lambung. Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Rahma, dkk (2013) bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara stres dengan kejadian gastritis, di mana bahwa satu lagi penyebab maag adalah stres, Sistem persyarafan dari otak itu berhubungan ke lambung. Jadi, jika stres tanpa disadari juga memicu terproduksi asam lambung secara berlebihan. Asam lambung yang berlebihan ini yang bisa mengakibatkan munculnya rasa nyeri pada lambung.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Hubungan Stres Psikologis Dengan Kejadian Gastritis Di Wilayah

Kerja Puskesmas Cisurupan Kabupaten Garut” dapat disimpulkan bahwa:

- a. Lebih dari setengah penderita gastritis di Desa Tambakbaya RT 03 Wilayah Kerja Puskesmas Cisurupan Kabupaten Garut mengalami stres psikologis karena di pengaruhi oleh faktor seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.
- b. Lebih dari setengah responden di Desa Tambakbaya RT 03 menderita gastritis karena di pengaruhi oleh faktor seperti usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan.
- c. Ada hubungan antara Stres psikologis dengan kejadian gastritis di Desa Tambakbaya RT 03 Wilayah Kerja Puskesmas Cisurupan Kabupaten Garut.

### **2. Saran**

Diharapkan penelitian ini menjadi sumber bacaan dan referensi dalam memperkaya ilmu pengetahuan tentang stres psikologis dan tentang gastritis, dengan memberikan upaya pendidikan kesehatan seperti mengadakan seminar, membagikan famplet tentang faktor – faktor yang mempengaruhi gastritis yang salah satunya yaitu stres psikologis yang dapat mempengaruhi terhadap kesehatan pasien khususnya dalam kejadian gastritis.

---

*1, 2 STIKes Karsa Husada Garut*  
*Email: ekusnadi23@yahoo.com*

---

### **DAFTAR PUSTAKA**

Almasitoh, UH. (2011). *Stres Kerja Ditinjau dari Konflik Peran Ganda dan Dukungan Sosial pada Perawat.*

- Jurnal Psikologi Islam. Volume 8 No.1.
- Angkow, J., dkk. (2014). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis*. Manado : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran.
- Atmaja, F. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan Penyakit Gastritis*. Jakarta: EGC
- Aminullah. (2010). *Usia Produktif Rentan Stres*. Diakses dari <http://www.republika.co.id>. Diakses tanggal 29 Juli 2015.
- Anna, LK. (2013). *Wanita Lebih Rentan Stres Emosional*. Diakses dari <http://health.kompas.com>, tanggal 29 Juli 2015.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Aziz, A.H. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Chandrawinata, J. (2015). *Tingkat Pendidikan Pengaruhi Daya Tahan Stres*. Diakses <http://www.pelita.or.id>, tanggal 29 Juli 2015.
- Dadang Hawari, (2008). *Alat ukur tingkat stress*. EGC
- Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, (2015). *Profil angka kejadian gastritis di kabupaten Garut tahun 2015*.
- Gobel, SA. (2012). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penyakit Gastritis dalam Pharmaceutical and Science Journal Vol 10 No.1*.
- Gustin, RK. (2011). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pasien Yang Berobat Jalan di Puskesmas Gulai Bancah Kota Bukit Tinggi Tahun 2011*. Artikel Penelitian Universitas Andalas.
- Handayani, SD, dkk. (2012). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kekambuhan Pasien Gastritis di Puskesmas Jatinangor*. Student-ejournal Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran. Vol 1 No. 1.
- Hartati, Sri, dkk, (2014). *Hubungan Pola Makan Dengan Resiko Gastritis*. Jakarta: EGC.
- Hidayat. AA. (2012). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tekhnik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hawari, D. (2008). *Manajemen Stres Cemas dan Depresi (Edisi II Cetakan 2)*. Jakarta : FKUI.
- Indriana, Y, dkk (2010). *Tingkat Stres Lansia Di Panti Wredha "Pucang Gading"* Semarang. *Jurnal Psikologi Undip Vol. 8, No. 2*.
- KemenKes RI, (2012). *Profil Kesehatan Angka Kejadian Gastritis di Indonesia*.
- Laporan Tahunan Puskesmas Cisurupan Kabupaten Garut, (2016). *Profil angka kejadian gastritis di PKM Cisurupan Tahun 2016*.
- Misnadiarly. (2014). *Mengenal Penyakit Organ Cerna : Gastritis (Dyspepsia atau Maag)*. Jakarta: Pustaka Populer OBDA.
- Notoatmodjo, S. (2012), *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* : Jakarta : Salemba Medika.
- Pathmanathan, VV dan Husada, MS. (2013). *Gambaran Tingkat Stres Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Semester Ganjil Tahun Akademik 2012/2013*. e-journal FK USU Vol. 1 No.1,2013.
- Prince, SA. (2015). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta : EGC.
- Rahma, M, dkk. (2013). *Faktor Risiko Kejadian Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampili Kabupaten Gowa*. Makasar : Bagian Epidemiologi. Artikel Penelitian.
- Rahma, N., dkk (2013). *Hubungan Antara Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Penyakit Gastritis Di Rumah Sakit Umum Massenrempulu*

- Enrekang*. Jurnal STIKES Nani Hasanudin. Vol 1 No. 6
- Rahmawati. (2011). *Hubungan antara Karakteristik Responden, Stres Psikologis, Perilaku Makan dan Minum dengan Kekambuhan Penyakit Gastritis di Puskesmas Kecamatan Lamongan Tahun 2010*. Surabaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
- Riwidikdo, (2013). *Teknik pengumpulan data penelitian*. Jakarta: Medika
- Robbins, (2010). *Faktor- factor yang mempengaruhi stress kerja*. Bandung. EGC
- Saroinsong, M, dkk (2014). *Hubungan Stres Dengan Kejadian Gastritis*. Vol 2 No. 2. Jakarta: EGC.
- Saydam. (2011). *Memahami Berbagai Penyakit Gangguan Pencernaan*. Bandung : Alfabeta.
- Sopiyudin Dahlan M, (2011). *Makalah pengukuran data, variable, dan skala ukur*. Jakarta
- Suddarth, (2012). *Pathofisiology gastritis*. Yogyakarta: Salemba Medika
- Suerni, T. (2012). *Analisa Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Stres Perawat ICU di RSU di Jawa Tengah*. Tesis. Depok : Fakultas Ilmu Keperawatan Program Studi Magister Keperawatan Peminatan Keperawatan Jiwa Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sulastri, S, dkk. (2012). *Gambaran Pola Makan Penderita Gastritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar Kiri Hulu Kecamatan Kampar Kiri Hulu Kabupaten Kampar Riau Tahun 2012*. Medan : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara
- Yuliarti. (2009). *Maag: Kenali, Hindari dan Obati*. Yogyakarta: C.V ANDI.